

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya teknologi informasi yang berkembang sangat cepat ini dapat mempermudah aktivitas kehidupan sehari-hari, dapat kita lihat dengan semakin cepat dan mudahnya untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Dengan perkembangan teknologi informasi juga sangat berperan penting dalam perkembangan berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang percetakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan maju, bidang percetakan pun turut mengalami perkembangan pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penerapan teknologi informasi di bidang percetakan yang semakin canggih dan sangat berguna, dan salah satunya yaitu *Digital Printing*. *Digital Printing* merupakan sebuah teknik pencetakan dari gambar atau tulisan digital lalu dicetak pada media fisik seperti kertas. Dengan penggunaan teknik *digital printing*, maka tidak ada proses pra cetak seperti pembuatan *film*, *plate digital* sehingga proses *printing* menjadi lebih cepat dan efisien.

Digital printing merupakan salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam kegiatan operasional bidang percetakan. Terlihat dari contoh diatas bahwa penerapan teknologi informasi di bidang percetakan memberikan manfaat bagi perusahaan bidang percetakan. Oleh karena

itu penerapan teknologi informasi pada bidang percetakan dibutuhkan sebab bidang percetakan di Indonesia berkembang dengan pesat baik dalam skala besar, menengah maupun skala kecil. Perkembangan ini juga terjadi di Kota Bandung, dimana terdapat berbagai perusahaan bidang percetakan dalam jumlah yang cukup banyak. Perkembangan jumlah perusahaan bidang percetakan tersebut mengakibatkan semakin tingginya persaingan usaha di bidang tersebut.

Keuntungan penerapan teknologi informasi pada perusahaan bidang percetakan yaitu untuk memudahkan proses pemesanan barang, proses produksi, proses transaksi pembayaran, proses pengadaan barang, proses pembuatan laporan sehingga mendukung kelancaran usaha bidang percetakan. Tetapi saat ini masih terdapat perusahaan bidang percetakan yang belum menerapkan teknologi informasi.

Salah satunya yaitu Percetakan CV. Kiansantang yang beralamat di Jl. Pagarsih No. 61-63 Pasar Ulekan Lantai Dasar Blok K1-1-26 Bandung 40241. Percetakan CV. Kiansantang Mandiri menyediakan jasa percetakan seperti pembuatan undangan, pembuatan nota/ bon, pembuatan buku yasin, dan sejenisnya. Proses pemesanan pada Percetakan CV. Kiansantang Mandiri dimulai ketika pelanggan datang ke percetakan untuk melakukan pemesanan. Pesanan tersebut akan dicatat pada kertas nota pemesanan dan kertas PO (Produksi *Order*) oleh bagian pemesanan, kemudian bagian pemesanan akan memberikan total harga pesanan dan memberikan estimasi waktu yang diperkirakan kepada pelanggan untuk mengambil pesannya ketika sudah selesai. Bagian produksi menerima kertas PO (Produksi

Order) dari bagian pemesanan, dan selanjutnya pesanan tersebut akan diproduksi. Hal tersebut mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak akurat, proses pengolahan informasi lama, sehingga terjadi pemborosan waktu dan biaya pada Percetakan CV.Kiansantang Mandiri.

Dilihat dari sistem *order* barang yang saat ini berjalan pada Percetakan CV. Kiansantang Mandiri masih ditemukan beberapa masalah seperti data pesanan masih berupa kertas nota pemesanan dan kertas PO (*Produksi Order*), sehingga data pesanan mudah hilang dan rusak. Akibatnya bagian produksi tidak bisa memproduksi barang dan bagian pemesanan tidak bisa membuat laporan pemesanan.

Proses pencatatan pesanan rentan terjadi kesalahan penulisan atau penulisan tidak jelas dan perhitungan total pembayaran cenderung lama. Yang disebabkan proses pencatatan pesanan dilakukan dengan tulis tangan dan perhitungan total pembayaran menggunakan kalkulator, mengakibatkan proses penanganan 1 transaksi menjadi lama.

Produk yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan ,hal tersebut disebabkan tulisan pada kertas PO (*Produksi Order*) terkadang tidak terbaca atau disalah pahami oleh bagian produksi. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian sebab terdapat produk gagal.

Pembuatan laporan bulanan sering terlambat yang disebabkan penyimpanan kertas nota pemesanan dan kertas PO (*Produksi Order*) tidak rapih sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya. Lalu pembuatan laporan pun

masih dicatat pada di buku laporan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam membuat laporan, akibatnya perusahaan mengalami kerugian dari segi waktu dan biaya.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Percetakan CV.Kiansantang Mandiri membutuhkan sebuah solusi yang mampu mengolah data pemesanan (*order*) barang, mengolah data pembelian bahan baku, mengolah data produksi, mengolah data pengambilan pesanan (*order*), dan mengelola laporan untuk menunjang kelancaran usaha percetakan. Oleh karena itu maka penulis menetapkan judul “Sistem Informasi *Order* Barang Pada Percetakan CV.Kiansantang Mandiri”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah, sedangkan suatu rumusan masalah itu ditandai dengan pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji atau dicari tahu oleh peneliti.

1.2.1 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

1. Data pesanan mudah hilang dan rusak , karena data pesanan masih berupa kertas nota pemesanan dan kertas PO (Produksi *Order*).

2. Masih terjadi kesalahan penulisan data pesanan dan perhitungan total pembayaran pesanan cenderung lama. Hal tersebut disebabkan proses pencatatan data pesanan masih ditulis tangan dan perhitungan total pembayaran menggunakan kalkulator.
3. Produk yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan. Hal tersebut disebabkan tulisan pada kertas PO (Produksi *Order*) tidak terbaca oleh bagian produksi yang menimbulkan kesalahpahaman.
4. Penyimpanan kertas nota dan kertas PO (Produksi *Order*) yang tidak rapih mengakibatkan pencarian data menjadi lama. Lalu pembuatan laporan pun masih dicatat pada buku laporan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam membuat laporan.

1.2.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi *order* barang yang sedang berjalan pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri?
2. Bagaimana merancang sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri ?
3. Bagaimana menguji sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah pegawai Percetakan CV. Kiansantang Mandiri Bandung dalam proses pengolahan data pemesanan (*order*) barang, pengolahan data produksi, pengolahan data pembelian bahan baku, pengolahan data pengambilan pesanan (*order*), pengelolaan laporan.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem informasi *order* barang yang sedang berjalan pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri.
2. Merancang sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur dan metode pengembangan *prototype*.
3. Melakukan pengujian sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri.
4. Mengimplementasikan sistem informasi *order* barang berbasis *web* pada percetakan CV.Kiansantang Mandiri.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pegawai

Dengan adanya sistem informasi *order* barang ini pegawai dapat mengolah data pemesanan, pembelian bahan baku , produksi , pengambilan pesanan maupun laporan dengan cepat dan mudah.

2. Bagi Pelanggan

Pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan prima sejak awal pemesanan sampai pemesanan diambil sehingga pelanggan merasa nyaman dan senang.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan sistem informasi *order* barang yang cepat, tepat, dan akurat. Sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan yang prima kepada pelanggan, yang berdampak baik untuk citra perusahaan.

1.4.2 Kegunaan akademis

Kegunaan akademis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan informasi terbaru bagi pengembangan ilmu sistem informasi, terutama pada sistem informasi *order* barang percetakan.

2. Bagi Penulis

Kegunaan bagi penulis yaitu sebagai penambah wawasan secara teori maupun praktek dan memperluas ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat mengimplementasikan ilmu teori dan praktek dalam dunia pendidikan.

3. Bagi Penulis Lain

Kegunaan bagi penulis lain yaitu menjadi salah satu sumber referensi penulisan dengan tema yang serupa.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang berbasis *web* dengan jaringan lokal.
2. Sistem dapat diakses oleh pimpinan, bagian pemesanan, bagian produksi.
3. Sistem yang dirancang mencakup pemesanan (*order*), pembelian bahan baku, pengambilan pesanan (*order*), produksi, dan pengelolaan laporan.
4. Sistem tidak membahas katalog barang.
5. Pembelian bahan baku dilakukan ketika setiap ada pemesanan (*order*), sehingga pembelian bahan baku disesuaikan dengan pemesanan . Jadi tidak ada stok bahan baku.
6. Sistem tidak membahas retur barang dan produksi pesanan gagal.
7. Sistem pembayaran dapat dilakukan dengan DP. Sisa pembayaran dilakukan saat konsumen akan mengambil *order*.
8. Sistem tidak membahas pengiriman barang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi penelitian

Percetakan CV.Kiansantang Mandiri beralamat di Jl.Pagarsih No.61-63 Pasar Ulekan Lantai Dasar Bok K1-1-26, Bandung 40241.

1.6.2 Waktu penelitian

Jadwal kegiatan penelitian penulis yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan															
	September				Oktober				November				Desember			
	2018				2018				2018				2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Listen To Customer (Mendengarkan Pelanggan)																
a. Observasi	■	■														
b. Wawancara		■														
c. Studi Literatur			■	■												
2. Build/Revise Mock-Up (Membangun/Merivisi Prototype)																
a. Perancangan Sistem					■	■	■	■								
b. Perancangan Software					■	■	■	■	■	■	■	■				
c. Pengujian Software										■				■		
3. Customer Test-Drivers Mock-Up (Pelanggan Menguji Coba Prototype)																
a. Evaluasi										■				■		
b. Implementasi Software																■

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penelitian terdahulu, dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan..

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba, dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.